

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur laporan keuangan dan informasi perusahaan guna mencegah adanya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dan memberikan bukti empiris pengaruh komite audit, kualitas audit, profitabilitas, *corporate social responsibility*, strategi bisnis, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016–2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 66 data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian, kemudian peneliti melakukan dua kali *outlier* dengan jumlah 21 data, sehingga mendapatkan sampel akhir penelitian sebanyak 45 data perusahaan dengan periode tahun 2016–2020 melalui teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Teknik yang diambil dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena keberadaan komite audit dalam suatu perusahaan berfungsi untuk meninjau kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen

perusahaan. Komite audit juga bertanggungjawab untuk mengawasi proses penyusunan laporan keuangan, sehingga anggota komite audit harus terbebas dari pengaruh klien ketika melakukan audit dan tidak memiliki kepentingan dengan klien. Namun, tindakan individu ditentukan oleh keinginan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan praktik *tax avoidance* dalam perusahaan, sehingga peran komite audit sebagai pengawas perusahaan tidak mampu mempengaruhi perilaku manajemen dalam mengambil keputusan terkait tindakannya dalam melakukan praktik *tax avoidance*.

2. Kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa baik KAP *big four* lebih memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena KAP *big four* cenderung lebih dipercayai dan memiliki integritas kerja yang lebih tinggi serta memiliki kualitas yang baik dan berhati-hati dalam melakukan proses pemeriksaan (*auditing*), sehingga memiliki hasil audit yang lebih berkualitas dan dapat diandalkan, tentu saja memiliki reputasi yang baik dengan sumber daya manusia yang berkualitas dalam penggunaan sistem yang lebih baik. KAP *big four* juga dianggap telah mematuhi standar pengauditan yang telah ditetapkan oleh Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) sehingga dianggap lebih memiliki banyak pengalaman dibandingkan auditor yang berasal dari KAP *non-big four*.
3. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on asset* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi ROA maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki performa yang baik dalam

memperoleh laba karena dianggap semakin efisien dalam mengatur pembayaran pajak dengan tarif lebih rendah. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayarkan pajaknya lebih tinggi, sehingga perusahaan dengan laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas juga meningkat dan jumlah pajak yang harus dibayar juga semakin tinggi atau adanya praktik *tax avoidance*.

4. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah item CSR menurut GRI G4 yang diungkapkan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena perusahaan harus memenuhi kewajibannya melalui pengungkapan *corporate social responsibility* tanpa melibatkan tindakan praktik *tax avoidance*, karena prinsip pengungkapan tersebut menjadi suatu pertimbangan mengenai legalitas dan etika perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan karena memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap sosial dan bukan semata-mata dengan tujuan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.
5. Strategi bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa baik strategi *defender* maupun strategi *prospector* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena strategi bisnis menggambarkan bagaimana aktivitas perusahaan dalam melakukan proses bisnisnya yang telah dirancang oleh manajer sebelum aktivitas perusahaan dijalankan. Namun, penerapan pola strategi bisnis yang digunakan oleh rata-rata perusahaan masih belum bisa menetapkan secara konsisten dari tahun ke tahunnya. Perusahaan hanya menganggap bahwa

penggunaan strategi bisnis yang tidak konsisten tersebut sebagai perubahan lingkungan yang bisa terjadi seiring dengan berjalannya waktu. Sehingga dengan tidak konsistennya perusahaan menggunakan strategi bisnis *defender* atau *prospector* dalam penetapan pola strategi bisnis tetap tidak mempengaruhi tingkat praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan.

6. *Capital intensity* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya aset tetap perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan karena aset tetap perusahaan tentu saja memiliki umur ekonomis yang berbeda-beda dan akan mengalami penyusutan yang akan menjadi biaya penyusutan dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga biaya penyusutan tersebut adalah biaya yang dapat menjadi pengurang beban pajak perusahaan. Perusahaan dengan proporsi yang besar dalam aset tetap akan membayar pajaknya lebih rendah, karena perusahaan memiliki keuntungan dari beban depresiasi yang melekat pada aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Terbatasnya sampel penelitian yang digunakan, hal ini disebabkan karena sedikitnya perusahaan manufaktur dengan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada sampel penelitian tidak memasukkan kriteria bahwa perusahaan harus mengalami laba pada tahun tersebut.

3. Data penelitian yang diujikan tidak tergolong dalam data berdistribusi normal, sehingga harus di *outlier* dengan mengeliminasi beberapa data namun tetap menghasilkan data yang tidak berdistribusi normal.
4. Terdapat dua variabel yang mengalami heteroskedastisitas, yaitu variabel *corporate social responsibility* dan strategi bisnis.
5. Dari enam variabel yang diteliti, hanya ada tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sehingga menyebabkan nilai *R-Square* yang cukup rendah menunjukkan bahwa dalam penelitian ini masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan mungkin memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi *tax avoidance* perusahaan.

### 5.3 Saran

Adanya keterbatasan dalam penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran yang bersifat untuk mengembangkan penelitian yang akan mendatang sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur dengan sub sektor otomotif dan komponennya tetapi juga sub sektor lainnya.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memasukkan kriteria bahwa perusahaan harus mengalami laba, sehingga harus memilah perusahaan mana yang mengalami laba atau rugi pada tahun tersebut.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa periode penelitian agar jumlah sampel penelitiannya bertambah, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.
4. Menambah variabel lain yang mempunyai hubungan dengan tax avoidance dan dapat mendeteksi adanya praktik tax avoidance, agar mendapatkan hasil yang maksimal, seperti variabel risiko perusahaan, leverage, ukuran perusahaan, dan sales growth, atau yang memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfi, F. (2017). *Suzuki Ketahuan Gelapkan Pajak?* Autonetmagz.Com. <https://autonetmagz.com/suzuki-ketahuan-gelapkan-pajak/45209/>
- Ariwendha, E., & Hasyir, D. A. (2018). *Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan (Studi Kasus Pada PT Antam (Persero) Tbk)*.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor IX.1.5: Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kinerja Komite Audit {No. Kep-29/PM/2004}, (2004).
- Peraturan Pencatatan Efek. Nomor I-A: Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa. Keputusan Direksi {T BEJ No.Kep-315/BEJ/06/2000 }, (2000).
- Cabello, O. G., Gaio, L. E., & Watrin, C. (2019). Tax Avoidance in Management-Owned Firms: Evidence From Brazil. *International Journal of Managerial Finance*, 15(4), 580–592.
- Damara, D. (2020). *Jika Relaksasi Pajak Mobil Ditolak, Gaikindo : Produksi Bisa Tutup dan PHK*. Bisnis.Com. <https://otomotif.bisnis.com/read/20201230/275/1336926/jika-relaksasi-pajak-mobil-ditolak-gaikindo-produksi-bisa-tutup-dan-phk>
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Ekarina. (2020). *Pajak Mobil 0% Batal, Pengusaha Harap Ada Insentif Pengganti*. Katadata.Co.Id. <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f8e13d0e1a56/pajak-mobil-0-batal-pengusaha-harap-ada-insentif-pengganti>

- Gumono, C. O. (2021). Pengaruh ROA, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi – JK. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2), 92–101.
- Gupta, S., & Newberry, K. (1997). Determinants of the Variability of Corporate Effective Tax Rates: Evidence from Longitudinal Data. *Journal of Accounting and Public Policy*, 16(2), 1–34.
- Higgins, D. M., Omer, T. C., & Phillips, J. D. (2011). Does a Firm's Business Strategy Influence its Level of Tax Avoidance? *SSRN Electronic Journal*.
- Jasmine, U. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1), 1786–1800.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Keputusan Bapepam Nomor KEP-29/PM/2004, (2004).
- Kempis, K. (2017). *Dugaan Transfer Pricing Toyota*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/kompaskampus/58b8c532b69373f804571eda/dugaan-transfer-pricing-toyota>
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 29–36.
- Kinasih, R. F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Strategi Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *E-JRA*, 10(07), 13–24.



- Krisyadi, R., & Novilim. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMBInES)*, 1(1), 1385–1396.
- Kunjana, G. (2017). *Garuda Metalindo Akuisisi Sister Company Rp 279 M*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/garuda-metalindo-akuisisi-sister-company-rp-279-m>
- Kurnianti, D. (2021). Profitabilitas, CSR, Corporate Governance, dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014 - 2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(1), 40–58.
- Kurniati, D. (2021). *Dirjen Pajak Sebut Penerimaan PPnBM Sektor Otomotif Turun 50%*. DDTCNews. <https://news.ddtc.co.id/dirjen-pajak-sebut-penerimaan-ppnbm-sektor-otomotif-turun-50-28449>
- Liu, H., & Lee, H. A. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility on Earnings Management and Tax Avoidance in Chinese Listed Companies. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(4), 632–652.
- Lubabah, R. G. (2018). *Visi Misi Jokowi-Ma'ruf, Menciptakan Indonesia Maju Berdaulat dan Mandiri*. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/politik/visi-misi-jokowi-maruf-menciptakan-indonesia-maju-berdaulat-dan-mandiri.html>
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. CV. Andi Offset.
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance. *INOVA SI*, 17(1), 82–93.
- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Jr, H. J. C. (1978). Organizational Strategy, Structure, and Process. *Academy of Management Review*, 3(3), 546–562.

- Mulyani, S., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 322–340.
- Novitasari, S. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014). *JOMFekon*, 4(1), 1901–1914. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). Capital Intensity and Tax Avoidance: A Case in Indonesia. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 58–71.
- Pohan, C. A. (2018). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purba, E. L. D., Yuniar, T. Y., & Simanullang, R. S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 8(1), 48–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, (2007).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi , (2009).
- Santoso, S. (2001). *SPSS Versi 11,5 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo.

- Sari, E. V. (2016). *DJP Bongkar Motif 2.000 Perusahaan yang Kemplang Pajak*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160328115246-78-119992/djp-bongkar-motif-2000-perusahaan-yang-kemplang-pajak>
- Setiawati, F., & Adi, P. H. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 105–116.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 1–10.
- Simanjuntak, J. (2017). *Indonesia Masuk Peringkat ke-11 Penghindaran Pajak Perusahaan, Jepang No.3*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/internasional/2017/11/20/indonesia-masuk-peringkat-ke-11-penghindaran-pajak-perusahaan-jepang-no3>
- Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) No 1: Tentang Standar Audit.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I. N. K. A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 167–193.
- Sugiyanto, & Fitria, J. R. (2019). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Seminar Nasional Humanis*, 1(1), 447–461. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/5572>
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36. <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/283>

Windyasari, N. K., Harimurti, F., & Suharno. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(1), 82–92.

Yuniarwati, Ardana, I. C., Dewi, S. P., & Lin, C. (2017). Factors That Influence Tax Avoidance in Indonesia Stock Exchange. *Chinese Business Review*, 16(10), 510–517.